

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif dilakukan secara situasi alamiah (*natural setting*) dan data yang dikumpulkan bersifat kualitatif. Sedangkan penelitian Deskriptif adalah membuat penjelasan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat populasi tertentu. Dengan adanya pendekatan ini, diharapkan nantinya data yang diperoleh dari subyek penelitian akan dapat menggambarkan keadaan secara keseluruhan mengenai Manajemen Sumber Daya Manusia di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Kalimantan Selatan dilihat dari segi perencanaan dan pelaksanaan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung kelapangan untuk mengumpulkan data-data yang berkaitan langsung dengan permasalahan langsung yang diangkat.<sup>29</sup>

---

<sup>29</sup>Usman & Purnomo Setia Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Asara, 2001), Cet. Keempat, h. 78.

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian yaitu orang yang memberikan informasi mengenai situasi dan kondisi yang peneliti perlukan. Adapun yang menjadi subjek penelitian adalah pihak BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan di bawah kepemimpinan H. G. Rusdi Effendi AR, khususnya pegawai atau personalia yang difokuskan kepada Bagian SDM dan Umum BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan.

### **2. Objek Penelitian**

Objek penelitian adalah apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian atau permasalahan.<sup>30</sup> Adapun objek pada penelitian ini yaitu Manajemen Sumber Daya Manusia di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Kalimantan Selatan yang dilihat dari segi perencanaan dan pelaksanaannya.

## **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini bertempat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Kalimantan Selatan, Gd. Islamic Center Lt.2 Komp. Masjid Raya Sabilal Muhtadin Jalan Jenderal Sudirman No.1 Banjarmasin 70114 Kalimantan Selatan. Telepon: 0511-336-1333/Fax. 0511-336-1333.

---

<sup>30</sup>ArikantoSuharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006). h188

## **D. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Data primer adalah data yang langsung berkaitan dengan objek penelitian.<sup>31</sup> Yaitu data yang di dapat dari hasil wawancara dan observasi mengenai Manajemen Sumber Daya Manusia di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Kalimantan Selatan yang dilihat dari segi perencanaan dan pelaksanaannya.
- b. Data sekunder adalah data yang mendukung proyek penelitian atau yang mendukung data primer.<sup>32</sup> Seperti data yang di dapati dari bahan pustaka berupa buku-buku, dokumentasi, media internet yang ada kaitannya dengan penelitian yang dilakukan.

### **2. Sumber Data**

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini yaitu:

- a. Informan yakni subjek penelitian yang dapat memberikan informasi dan keterangan yang terkait dalam permasalahan yang diteliti yaitu pihak BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan.
- b. Dokumen yaitu berupa bahan tulisan arsip-arsip atau catatan yang ada hubungannya dengan data yang digali. Data ini bisa berbagai

---

<sup>31</sup>Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penulisan*, (Yogyakarta: Ruzz Media, 2014), h30

<sup>32</sup>*Ibid*, hlm 32

keterangan yang berbentuk tulisan ataupun foto yang berhubungan dengan penelitian dan untuk melengkapi sumber data tersebut.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Prosedur teknik dan pengumpulan data melalui teknik observasi (*observation*), wawancara (*interview*), dan dokumentasi. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

### **1. Observasi**

Yaitu peneliti melakukan peninjauan langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh data dan informasi yang berisi dengan permasalahan yang ingin diteliti, berupa pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap objek penelitian. Pengamatan dapat dilakukan secara langsung dan tidak langsung. Dalam penelitian ini terdiri atas dua tahapan yaitu observasi awal dan observasi lanjutan.

### **2. Wawancara**

Wawancara yaitu percakapan dengan maksud tertentu oleh kedua pihak, yaitu interview. Dalam penelitian ini, wawancara yang dilakukan merupakan wawancara yang tidak terstruktur (wawancara mendalam) yakni mengumpulkan data melalui tanya jawab secara langsung dan mendetail dengan para informan yang ada dalam penelitian.

### 3. Dokumentasi

Yaitu metode pengumpulan data dengan cara melihat, membaca, mempelajari, kemudian mencatat data yang ada hubungannya dengan objek penelitian.

**TABEL 3.1 Matrix Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan**

**Data (TPD)**

<b>NO</b>	<b>Data</b>	<b>Sumber Data</b>	<b>Teknik Pengumpulan Data (TPD)</b>
1.	Sejarah berdirinya BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan	Browsur BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan	Dokumentasi
2.	Struktur kepengurusan BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan	Struktur BAZNAS provinsi Kalimantan Selatan 2019	Dokumentasi
3.	Fungsi dan tugas BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan	Buku Profil BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan	Dokumentasi
4	Perencanaan dan pelaksanaan Manajemen Sumber Daya Manusia di BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan dilihat dari segi (perencanaan SDM, rekrutmen, seleksi, pelatihan, disiplin kerja, kompensasi kerja, serta pemutus hubungan kerja)	Staf Bagian SDM dan Umum BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan	Observasi Wawancara Dokumentasi
5	Faktor pendukung dalam perencanaan	Staf Bagian SDM dan Umum BAZNAS	Observasi

NO	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data (TPD)
	dan pelaksanaan manajemen sumber daya manusia di BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan, Internal (sarana dan prasarana, perencanaan SDM) Eksternal (kajian-kajian/penelitian dari luar kantor, mitra-mitra atau lembaga lain).	Provinsi Kalimantan Selatan	Wawancara Dokumentasi
6	Faktor penghambat dalam perencanaan dan pelaksanaan manajemen sumber daya manusia di BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan, Internal (SDM dan Kebijakan) Eksternal (kurangnya dukungan pemerintah, kurangnya sosialisasi dan banyaknya lembaga lain).	Staf Bagian SDM dan Umum BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan	Observasi Wawancara Dokumentasi

## F. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data penelitian yang mengikuti model analisa Miles dan Huberman (1984). Sebagaimana dalam Sugiyono (2014: 245-252) yang terbagi dalam beberapa tahap, yaitu:

### **1. Koleksi Data**

Koleksi data adalah pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis dan mengolah data tersebut. Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara, observasi dan studi kepustakaan yang dapat mendukung penelitian ini.

### **2. Penyajian Data**

Pada tahapan ini dilakukan kegiatan penyajian data secara sistematis, terorganisasi, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan lebih mudah dipahami. Penyajian data dalam bentuk teks dan bersifat naratif. Maka berdasarkan kesimpulan ini data tersebut akan diberi makna yang relevan dengan peneliti.

### **3. Reduksi Data**

Pada tahapan reduksi data dan informasi diolah untuk menelaah keseluruhan data dari catatan lapangan. Telaah ini dilakukan untuk menentukan hal-hal pokok atau penting dari objek yang diteliti, mereduksi data berarti merangkum hal-hal penting dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah penelitian melakukan pengumpulan data selanjutnya.

### **4. Verifikasi**

Pada tahapan verifikasi dilakukan penarikan kesimpulan data yang telah diperoleh dari hasil survey, catatan lapangan, wawancara dan dokumentasi. Kesimpulan dalam penelitian diharapkan dapat

menjawab rumusan masalah yang sudah dirumuskan sejak awal dan temuan baru ini bersifat deskriptif.<sup>33</sup>

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi merupakan kegiatan pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data.<sup>34</sup>

Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi dengan sumber, yang berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informan yang diperoleh melalui waktu yang berbeda dengan cara: membandingkan data hasil pengamatan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

---

<sup>33</sup> Sugiyono, *Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2008), h.337.

<sup>34</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: TERAS, 2009), h.7.